

PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI UMKM MELALUI PENDAMPINGAN AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Lediyajaya¹, Euis², Hendri³, Wella Nurhandayani⁴, Cenci Mustika Sari⁵

Universitas Prof. Dr. Hazairin SH

Email: lediyajaya06@gmail.com¹, winataeuis5@gmail.com², hendriakt@unihaz.ac.id³,
welanurhandayani@gmail.com⁴, chicilustika@gmail.com⁵

Abstrak – Akuntansi pelaporan adalah bagian dari akuntansi yang fokus pada penyusunan dan penyampaian laporan keuangan suatu entitas (perusahaan, organisasi, UMKM, dll.) kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik internal (manajemen) maupun eksternal (investor, kreditur, pemerintah, dll). Menurut Sujarweni (2019) Laporan keuangan adalah catatan mengenai informasi keuangan suatu entitas pada waktu periode tertentu dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas. UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan (Suci, 2017:8). Menurut Halim (2020:18) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat.

Kata Kunci: Akuntansi Pelaporan, Laporan Keuangan, Pemahaman UMKM.

Abstract – Reporting accounting is a part of accounting that focuses on the preparation and delivery of financial reports of an entity (company, organization, MSME, etc.) to parties who need the information, both internal (management) and external (investors, creditors, government, etc.). According to Sujarweni (2019) Financial reports are records of the financial information of an entity at a certain time period and can provide information on the financial performance of the entity. MSMEs in Indonesia have become an important part of the economic system in Indonesia. This is because MSMEs are business units that are more numerous than large-scale industrial businesses and have the advantage of absorbing more labor and are also able to accelerate the process of equality as part of development (Suci, 2017:8). According to Halim (2020:18) Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) are businesses that produce goods and services that use primary raw materials based on the utilization of natural resources, talents and traditional works of art from the local area.

Keywords: Accounting, Financial Statements, MSME Understanding.

PENDAHULUAN

Ekonomi adalah ilmu yang mengkaji bagaimana orang memenuhi kebutuhan dasar mereka. Karena perekonomian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembangunan dan perubahan dalam kehidupan seseorang. Akibatnya, masyarakat tidak dapat membeli dan memanfaatkan semua produk dan layanan yang mereka inginkan. Selain kendala metode produksi yang ada saat ini, semakin berkurangnya kelangkaan suatu produk berarti bahwa keinginan masyarakat tidak diimbangi dengan kemampuannya untuk membeli. (M.Fuad, 2000)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan jenis kegiatan ekonomi yang meliputi kegiatan produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau organisasi komersial yang memenuhi persyaratan UMKM (Purnomo, 2019). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran dalam kesejahteraan perekonomian negara dalam mengadakan lapangan pekerjaan, peningkatan dan stimulan pertumbuhan ekonomi domestik, diversifikasi ekonomi dan menciptakan inovasi produk dalam negeri (Vinatra, 2023). Dampak positif UMKM sangat terasa pada masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terbantu yang membuat perekonomian negara semakin bergerak ke arah positif dan membaik (Aliyah, 2022). Lokasi UMKM yang mudah dijangkau salah satunya adalah berlokasi di area yang dikunjungi oleh turis, baik domestik maupun mancanegara. Bandar udara merupakan salah satu tempat singgahnya turis dari berbagai wilayah yang berbeda.

Sebagian besar UMKM yang berlokasi di bandar udara menjual aneka makanan dan minuman serta cinderamata. Latar belakang pemilik usaha pun bervariasi dengan manajemen usaha yang berbeda-beda, termasuk pengelolaan transaksi pun berbeda-beda. Beberapa toko menggunakan bantuan mesin kasir untuk transaksi penjualan, beberapa hanya menggunakan nota tertulis dan sebagian lainnya tidak memberikan bukti transaksi. Hal ini bergantung dari pemahaman pemilik usaha terkait dengan pentingnya memberikan bukti transaksi dan mencatat transaksi keuangan ke dalam pembukuan atau pencatatan akuntansi dalam wujud laporan keuangan.

UMKM memberikan kontribusi pendapatan bagi perekonomian negara, terutama bagi UMKM dengan omzet hingga 50 milyar rupiah. Omzet yang tinggi perlu untuk dicatat dengan tepat melalui pembukuan keuangan demi keberlangsungan usaha (Kemenkeu RI, 2023). Farhan et al. (2020) menemukan bahwa terdapat beberapa pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan akuntansi dan merasa bahwa usaha yang dijalankan mengalami kondisi normal, padahal usaha tersebut tidak berkembang hingga bertahun-tahun. Yolanda et al. (2020) menyatakan bahwa memang dampak dari tidak dilakukannya pengelolaan keuangan tidak dapat terlihat jelas, namun dapat berakibat pada kegagalan usaha. Terdapat beberapa temuan bahwa pelaku UMKM tidak membuat pengelolaan keuangan secara tepat karena berbagai kondisi. Pertiwi et al. (2024) menemukan bahwa para pelaku UMKM yang digunakan sebagai sampel penelitian memiliki pemahaman yang rendah mengenai pencatatan keuangan sehingga tidak mencatat transaksi keuangan dan merasa bahwa usaha yang sudah dirintis bertahun-tahun tidak mengalami perkembangan. Pelaku UMKM memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha, namun belum diimbangi dengan kesadaran pelaku usaha untuk memahami dan mengelola bisnis dengan baik. Pentingnya mengelola keuangan dan melakukan penyusunan laporan keuangan untuk keberlanjutan usaha belum dipahami oleh pelaku usaha, terlebih penyusunan laporan keuangan yang berbasis pada standar yang berlaku (Rayyani et al., 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga

dikenal sebagai metode ilmiah atau scientific karena memenuhi kaidah ilmiah seperti objektif, terukur, rasional, empiris, dan sistematis. Beberapa teknik pengumpulan data lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah:

- a. Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengukur variabel tertentu secara sistematis dan objektif.
- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyampaikan pertanyaan tertutup secara seragam kepada setiap responden.
- c. Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat mendukung penelitian, dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar
- d. Gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi) adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dari berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data yang berbeda.

Menurut Sugiyono Triangulasi memiliki beberapa jenis, yaitu:

- 1) Triangulasi teknik: Menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Misalnya, data yang diperoleh dengan teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumen.
- 2) Triangulasi sumber: Mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
- 3) Triangulasi waktu: Mengecek data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Metode kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian pada populasi yang luas, permasalahan sudah jelas, teramati, terukur, dan peneliti bermaksud menguji hipotesis. Metode penelitian kualitatif cocok digunakan terutama bila permasalahan masih remang-remang bahkan gelap, peneliti bermaksud ingin memahami secara mendalam suatu situasi sosial yang kompleks. penuh makna. Kesimpulannya, metode kualitatif dan kuantitatif tidak akan pernah dipakai bersama-sama, karena ke dua metode tersebut memiliki paradigma yang berbeda dan perbedaannya bersifat mutually exclusive, sehingga dalam penelitian hanya dapat memilih salah satu metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apakah pendampingan oleh akuntan publik dapat berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM terhadap standar akuntansi.

Tentu ya sangat berpengaruh seperti sebagai berikut:

- a) Akuntan dapat membantu UMKM memahami standar akuntansi yang sesuai dengan usahanya, seperti SAK EMKM.
- b) Akuntan dapat membantu UMKM menerapkan akuntansi dalam pembukuan sehingga dapat mengetahui arus kas dan kondisi keuangan.
- c) Akuntan dapat membantu UMKM mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan.
- d) Akuntan dapat membantu UMKM mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis baru.
- e) Akuntansi dapat memudahkan UMKM dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan usahanya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan SAK EMKM, yaitu standar akuntansi keuangan yang dapat digunakan oleh UMKM.

Apakah pemahaman akuntansi UMKM berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM?

Tentu ya, Pemahaman akuntansi yang baik dapat membantu UMKM mengidentifikasi peluang bisnis baru dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan seperti sebagai berikut ;

- 1) UMKM yang memahami akuntansi dapat mengelola keuangan dan mengembangkan usahanya dengan lebih baik. b).UMKM yang menerapkan akuntansi dapat mengetahui arus kas dan kondisi keuangan usahanya.
- 2) UMKM yang memahami akuntansi dapat menerapkan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil & Menengah) berlaku sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM berisi peraturan akuntansi yang lebih sederhana dari PSAK dan SAK ETAP. SAK EMKM diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan mengelola usahanya. Kemudian Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Kemitraan dengan akuntan juga dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja mereka.

Apakah pendampingan akuntan publik secara langsung dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM?

Tentu yaa, Pendampingan ini dapat membantu UMKM meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Pendampingan akuntan publik secara langsung dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Pendampingan ini dapat membantu UMKM meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan.

Manfaat pendampingan akuntan publik yaitu:

1. Membantu UMKM mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis baru.
2. Membantu UMKM mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan.
3. Membantu UMKM memahami kinerja keuangan mereka.
4. Membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih efektif.
5. Membantu UMKM membuat keputusan yang lebih strategis.
6. Membantu UMKM meningkatkan kepercayaan publik terkait keberlangsungan usaha.
7. Membantu UMKM bersaing secara global.

Cara pendampingan akuntan publik Melalui pelatihan dan pendampingan lebih lanjut, Melalui pendampingan langsung oleh ahli akuntansi atau konsultan keuangan, Melalui penggunaan aplikasi akuntansi, Melalui sosialisasi. Penerapan akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM agar memudahkan mereka dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan usahanya.

PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2008), UMKM didefinisikan sebagai usaha perdagangan yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria tertentu. Sektor ini tidak hanya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional. Meskipun jumlah UMKM terus meningkat, banyak di antara mereka yang masih menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan. Padahal, UMKM memberikan pengaruh yang cukup besar di dalam pendapatan nasional (Sanusi, 2012). Salah satu aspek krusial yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM adalah akuntansi. Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis (Halim & Kusufi, 2014).

Dengan informasi yang tepat, akuntansi dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang lebih baik untuk perkembangan usaha mereka. Bruwer & Smit

(2015) menyatakan SIA adalah kumpulan sistem elektronik berbasis komputer yang digunakan. untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan akuntansi. Namun, sayangnya banyak pelaku UMKM menganggap akuntansi sebagai hal yang rumit dan tidak penting, sehingga mereka. cenderung mengabaikannya. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan mereka untuk memahami kinerja keuangan usaha mereka secara jelas, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan. keberlanjutan usaha mereka. Ketidapahaman ini sering kali membuat pelaku UMKM merasa kesulitan dalam mengelola keuangan, karena mereka tidak memiliki alat yang diperlukan untuk mengevaluasi kesehatan finansial bisnis mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar akuntansi UMKM yang diperoleh melalui pendampingan akuntan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pendampingan yang dilakukan oleh akuntan publik membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih tertib, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini berdampak pada peningkatan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Oleh karena itu, keterlibatan akuntan publik sebagai pendamping strategis sangat penting dalam meningkatkan pemahaman akuntansi dan mendorong pertumbuhan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Arismawati, A., Haryanto, A., & Pratiwi, D. (2017). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan
- Fahmi, I. (2012) & Kasmir. (2013). Analisis kinerja keuangan dan analisis laporan keuangan. Bandung & Jakarta: Alfabeta & Rajawali Pers.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir.
- Halim&Purnomo(2020:18), (2019), Pemberdayaan UMKM Dalam Rangka Peningkatan. Jakarta, Yayasan kita menulis.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Tentang SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil & Menengah 1 januari 2008).
- Ikatan AkuntansiIndonesia (IAI)&Suwardjono (2005). Peran ikatan akuntansi indonesia dalam perkembangan profesi akuntan di indonesia. Jakarta. IAI
- Kemenkeu RI (2023).Pendapatan Perekonomian Negara
- Pertiwi, S. I., Amalia, F., & Wibisono, R. (2024). Penetapan teknologi big data dalam analisis kebutuhan tenaga kerja dan sukses organisasi. Edusaintek: jurnal pendidikan, sains dan teknologi
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan daya saing UMKM melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. Jurnal Dedikasi Masyarakat, 3, 97-105.
- Sanusi (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Suci(2017:8).Perkembangan UMKM (USAha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. Jurnal ilmiah Cano Ekonomos 6(1), 51-58
- Sugiono (2022). Pengertian Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Trianggulasi. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni (2019).Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan. Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka baru press
- UU Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 nomer 93

Vinantra(2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan
Perekonomian Negara dan Masyarakat.
Yolanda et al (2020).Pemahaman Akuntansi Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan
Informasi Akuntansi.